

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti mengenai hubungan intensitas penggunaan *gadget* dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik pada mahasiswa angkatan 2023-2024 Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah di IAIN Kediri dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif dengan kategori sedang antara intensitas penggunaan *gadget* terhadap prestasi akademik pada mahasiswa angkatan 2023-2024 Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah di IAIN Kediri dengan nilai koefisien pearson correlation 0,535 dan hasil dari *sig. (2 – tailed) <.001* menunjukkan adanya korelasi pada variable intensitas penggunaan *gadget* (X_1) terhadap prestasi akademik (Y). maka dapat dipastikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. sehingga dari hasil uji korelasi person dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dengan kategori sedang. Apabila variable intensitas penggunaan *gadget* tinggi, maka variable prestasi akademik juga akan tinggi, sesuai kebutuhan akademik seperti mencari referensi, mengikuti perkuliahan daring, hingga menyelesaikan tugas akademik.
2. Terdapat hubungan positif dengan kategori tinggi antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik pada mahasiswa angkatan 2023-2024 Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah di

IAIN Kediri dengan nilai koefisien pearson correlation 0,671 dan hasil dari *sig. (2 – tailed)* <.001 menunjukkan adanya korelasi pada variable Motivasi Belajar (X_2) terhadap prestasi akademik (Y). maka dapat dipastikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. sehingga dari hasil uji korelasi person dapat disimpulkan bahwa terhadap hubungan yang positif dengan kategori tinggi. Apabila variable motivasi belajar tinggi, maka variable prestasi akademik juga akan tinggi.

3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensitas penggunaan *gadget* dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik, dimana nilai sig. F change yaitu $0,001 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, yang artinya kedua variable bebas dalam penelitian ini yakni intensitas penggunaan *gadget* dan motivasi belajar secara simultan berhubungan terhadap prestasi akademik. Dengan nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,704 maka dinyatakan tingkat hubungan antar variable secara simultan memiliki hubungan yang kuat. Koefisien determinasi pada uji ini menunjukkan hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,496 yang memiliki arti bahwa hubungan variable intensitas penggunaan *gadget* dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi psikologi islam angkatan 2024-2023 sebesar 49,6% sedangkan sisanya sebanyak 52,4% dipengaruhi factor lain.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa diharapkan mampu menggali dan memahami betul terkait intensitas penggunaan *gadget* dan motivasi belajar sehingga dapat mengatur waktu, lebih disiplin, dan fokus pada kegiatan akademik yang produktif dan dapat lebih optimal selama menjalani perkuliahan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan sehingga menemukan hasil-hasil terbaru dan melakukan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan berbeda beda. Peneliti variable yang lebih bertitik fokus misal intensitas penggunaan Artificial Intelegence (AI), aplikasi sosial media lainnya yang juga dapat menunjang prestasi akademik. Selain itu, metode yang berbeda sesuai dengan penelitian yang dilakukan seperti kualitatif ataupun eksperimen. Populasi yang berbeda, seperti pada siswa Madrasah Aliyah, siswa SMA. Memperhatikan teori, penyusunan alat ukur, memperhatikan variabelnya untuk lebih teliti lagi dan menggunakan konsep yang sesuai dengan penelitian yang dipilih.